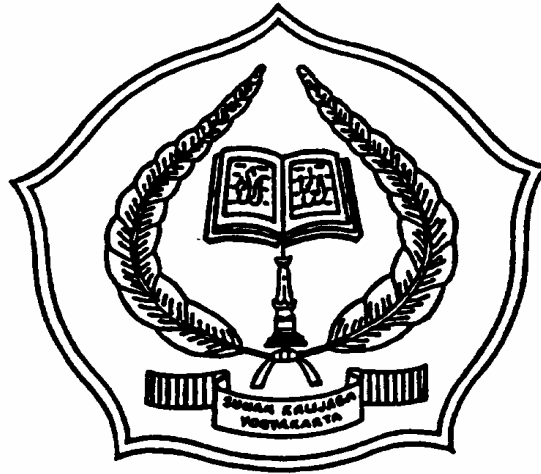


**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MA
LABOLATORIUM FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun oleh :

ALI HAFIDH
NIM. 05420042

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ali Hafidh
Nim : 05420042
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain .

Yogyakarta, 05 Maret 2009

Yang Menyatakan



Ali Hafidh
NIM: 05420042



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Ali Hafidh
Lamp. : -

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ali Hafidh
N I M : 05420042
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul :

**STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS
X MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM FAKULTAS
TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi/Tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 05 Maret 2009
Pembimbing

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150236954

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**


Nama : Ali Hafidh
N I M : 05420042
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir :
Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas X
Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
I	Kesimpulan		Fokuskan mengenai strategi pembelajaran saja dan jangan terlalu panjang

Yogyakarta, 30 Maret 2009

Yang menyarankan


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP.150235954

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ali Hafidh
N I M : 05420042
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir :
Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas X
Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	التجريد	IX	Tarkib dan I'robnya diperbaiki
2	Tata tulis		Tanda-tanda baca dilengkapi
3	Rumusan masalah	6	Disertai dengan pengaruhnya terhadap minat
4	Kesimpulan	84	Inti dari hasil penelitian

Yogyakarta, 30 Maret 2009

Yang menyarankan

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. 150266730

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Ali Hafidh
N I M : 05420042
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir :
Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas X
Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perbaikan Ejaan, Tata Tulis.
2	Kesimpulan		Dirumuskan kembali

Yogyakarta, 30 Maret 2009

Yang menyarankan

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP.150247345



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/114/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X Madrasah Aliyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ali Hafidh

NIM : 05420042

Telah dimunaqasyahkan pada: Senin, 23 Maret 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

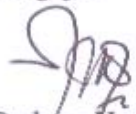
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

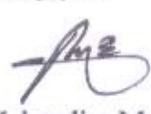
Ketua Sidang

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP.150285954

Penguji I


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP.150266730

Penguji II


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP.150247345

Yogyakarta, 06 APR 2009

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP.150240526

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْⁱ

"Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaannya"

ⁱ Depag RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Q.S Ar-Ra'du : 11. Jakarta : CV Nala Dana, 2007.

PERSEMBAHAN

Karya ini khusus saya persembahkan kepada:

*Almamater yang tercinta
Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

ABSTRAKS

Ali Hafidh. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijag, 2009.

Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi apa yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta untuk mengetahui pengaruh terhadap strategi yang digunakan oleh guru bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat membantu para pendidik agar dapat lebih bijak dalam menentukan strategi sesuai dengan materi dan tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, interview (wawancara), dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik sebuah kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Yang mempengaruhi senang dan tidaknya siswa dalam pembelajaran bahasa arab salah satunya tergantung pada strategi yang digunakan guru dalam pengajarannya, adapun strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh guru di kelas X MA LFT UIN Sunan kalijaga bervariasi dan yang dapat peneliti tulis yaitu: *Strategi Reading Aloud(Membaca keras)*: strategi ini digunakan oleh guru supaya siswa mau mendengarkan apa yang dibaca oleh guru dan siswa memperhatikannya,*Strategi True or False* (salah atau benar) strategi ini sistemya dua siswa disuruh maju kedepan dan ketika satunya membaca maka yang satunya mengoreksi apakah benar yang dibaca oleh temannya, jika salah maka siswa boleh menyalahkan dan disuruh membenarkan kesalahan temannya ,*Strategi Peer Lesson* (belajar dari teman) strategi ini tidak hanya di dalam kelas ketika pembelajaran bahasa Arab tapi juga di luar kelas seperti halnya ketika ada pekerjaan rumah siswa bisa memberitahu teman yang belum paham tentang pelajaran yang diajarkan di kelas. (2) Adapun pengaruh strategi di atas ketika digunakan yaitu ada siswa yang bersemangat untuk belajar bahasa Arab, ada juga siswa yang tidak peduli dengan pembelajaran bahasa Arab karena dia merasa bahwa bahasa Arab memang bahasa yang sulit, tapi guru terus berusaha supaya siswa senang dengan pelajaran bahasa arab dengan cara memberi motivasi terhadap siswa. Dan kebanyakan siswa yang tidak semangat dengan pelajaran bahasa Arab adalah siswa yang lulusan selain dari MTs dan pondok pesantren.



():

(Reading Aloud) :

(peer lesson)

().

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين. اشهد ان لا اله الا الله و اشهد ان محمدا
رسول الله. الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين
وعلى اله وصحبه اجمعين. اما بعد

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya, dari-Nya kita berasal dan hanya kepada-Nya kita akan kembali. Dialah yang senantiasa menunjukkan serta menuntun para Nabi, sahabat-sahabatnya dan kita kepada jalan kebenaran. Kemudian shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena berkat cucuran keringat bahkan sampai pada tetesan darahnya jualah hingga saat ini semua manusia di dunia dapat merasakan dan menuai hasilnya, semoga kita selaku ummatnya selalu bersama safaatnya sampai kelak akhir jaman.

Alhamdulillah robbil alamiin. Hanya kata itu yang bisa dan pantas keluar dari bibir ini, rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga penulis dalam hal ini dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas X MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ”, sebagai sebuah karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis dengan teramat dalam menyadari bahwa terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah

memberikan dorongan dan bantuan baik bersifat moril maupun materil. Oleh sebab itu, penyusun patut mengucapkan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta stafnya yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Zaenal Arifin Ahmad M,Ag Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran terhadap proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Abdul Munif, S.Ag, MAg selaku sekretaris jurusan pendidikan bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H Ahmad Rodli M,Pd selaku Dosen pembimbing skripsi yang dengan gigih memberikan bimbingan dan masukan konstruktif bagi proses penyelesaian skripsi.
5. Bapak Dr. H. Janan Asifuddin, MA selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan pengertiannya dengan sangat baik.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Seluruh Karyawan Tata Usaha Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang dengan senang hati telah sudah membantu bagi kelancaran administrasi.

8. Bapak Drs. H. Atmaturido, M.Pd selaku kepala sekolah MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta stafnya yang telah memberikan izin penelitian kepada saya.
9. Bapak dan ibu guru MA LFT UIN SUKA terutama bapak Hari Cahyono, S.Pd.I selaku guru kelas mata pelajaran bahasa Arab.
10. Seluruh Karyawan Tata Usaha MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga yang dengan senang hati telah sudah membantu penyelesaian skripsi ini.
11. Ibunda dan kakak-kakakku, keponakanku, ibu angkatku dan jama'ah Masjid Baitun Na'im tercinta dan tersayang, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, dukungan baik moril maupun spiritual kepada penulis sehingga dapat terselesaikan.
12. Teman-teman PBA angkatan 2005, Wawan Hariyanto, Kak Aam, Ainak, Ifa, Aka dan teman-teman yang lain yang tidak bisa saya sebut satu persatu yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuanganku, Adang S, Ibu Sri, Aza, Rina, Dimas, Bpk Khayyi, Muslim dll yang telah memberikan bantuan baik moril maupun sprituil sehingga terselesaikan skripsi ini.
14. Keponakan –keponakanku yang imut-imut yang membuat aku selalu tertawa dan tersenyum
15. All Sanak saudara yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan keluarga besar ibu Hj.Sukabdi atas segala dukungannya.

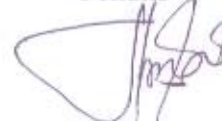
16. Teman-teman KKN, Roni, Arif, Abda, Tion, Eva, Suci, Fajar dan juga kepada seluruh warga kragilan yang telah memberikan do'anya sehingga skripsi ini dapat selesai.
17. All teman-teman PPL I dan II, Nanang, Apri, Indra, Mukhtar, Eli, Ririn, Winti, Imam yang selalu memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini
18. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan amalan tersebut sebagai bekal di akhirat nanti.

Selanjutnya penulis meyakini bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, besar harapan penulis atas kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis-penulis selanjutnya. Namun demikian mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Amien.

Yogyakarta, 06 Maret 2009

Penulis



Ali Hafidh
NIM :05420042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTARKS.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teoritik.....	9
F. Metode Penelitian.....	26
G. Sistem Pembahasan	30
BAB II. GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA	
A. LetakGeografis.....	32
B. Sejarah singkat berdirinya.....	33
C. Visi danmisi	38
D. Struktur organisasi MA LFT UIN SUKA.....	39
E. Kondisi Sekolah	44
F. Guru dan Karyawan	47
G. Siswa	48

**BAB III PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS X MA
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN
KALIJAGA**

A. Sistem Pembelajaran Bahasa Arab	49
B. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	57
C. Pengaruh Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	70
D. Evaluasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab...	71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran	85
C. Kata Penutup	86

DAFTAR PUSTAKA	87
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Gedung Madrasah Aliyah LFT UIN Sunan Kalijaga.....	42
Tabel II	: Fasilitas Pendidikan.....	43
Tabel III	: Fasilitas Olah Raga.....	44
Tabel IV	: Aspek yang Diamati Guru Bahasa Arab.....	70
Tabel V	: Aspek Nilai Siswa Pada Pelajaran Bahasa Arab.....	73
Tabel VI	: Penjaringan siswa yang berprestasi.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi yang serba canggih dan modern ini, perkembangan ilmu pengetahuan melaju cepat dan pesat, untuk menjawab dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan sekaligus memenuhi tuntutan zaman yang kian kompleks ini, maka makin dibutuhkan adanya manusia-manusia yang mempunyai sumber daya yang memadai, agar dapat membangun diri, bangsa dan negara.

Berbagai upaya yang dilakukan untuk menciptakan manusia yang memiliki sumber daya yang diharapkan. Salah satunya adalah melalui pendidikan, yang mana pada hakekatnya pendidikan adalah suatu proses dari upaya “memanusiakan manusia” ini mengandung implikasi bahwa tanpa pendidikan maka manusia tidak akan menjadi manusia dalam arti yang sesungguhnya, yaitu manusia yang utuh, dengan segala fungsinya, baik fisik maupun psikis.

Pendidikan formal maupun non formal mempunyai peran yang sangat urgen untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, pendidikan juga menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya

Salah satu perkembangan ilmu bahasa yang dewasa ini semakin banyak mendapatkan perhatian dari para ahli ilmu sosial adalah kajian bahasa

dalam konteks kehidupan sosial. Jadi bukan semata-mata bahasa sebagai alat komunikasi antar individu, melainkan bahasa sebagai bagian penting dalam membangun relasi social. Misalnya bagaimana bahasa menjadi bagian penting yang berkait erat dengan kekuasaan, dengan persoalan gender, dengan agama, bahkan juga berkait dengan sikap dan perilaku sehari-hari para pembicaranya. Bahasa telah dilihat sebagai faktor penting dalam kehidupan sosial. Tanpa bahasa kehidupan sosial tidak akan terbangun.¹

Bahasa merupakan medium komunikasi di dalam kehidupan manusia baik dalam hubungan sosial sehari-hari maupun hubungan interaksi edukatif. Karena bahasa memegang penting dalam kehidupan kita. Apabila manusia mempunyai kompetensi bahasa yang baik maka dia dapat diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang konprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari.²

Menurut Krashen, (1981:40) bahasa yang dijadikan sebagai alat komunikasi antara manusia yang satu dengan yang lainnya terdiri dari bahasa pertama sebagai bahasa ibu dan bahasa kedua sebagai bahasa asing, dimana keduanya tidak serta merta dimiliki oleh manusia itu sendiri tanpa adanya proses belajar yang dinamakan belajar bahasa. Yang dimaksud belajar bahasa yakni proses penguasaan bahasa, baik pada bahasa pertama maupun pada

¹ Radjasa Mu'tasim, *Mengkaji Perilaku Keagamaan Dengan Analisis Kebahasaan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN SUKA 2007) hlm. 1

² Henry Guntur Farigan, *Pengajaran Kompetensi Bahasa* (Bandung Angkasa) hlm. 2

bahasa kedua yang meliputi penegasan secara ilmiah (*acquisition*) maupun secara formal (*learning*).³

Bahasa merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat komponen, yaitu tata bunyi, kosa kata, tata kalimat dan tulisan. Keempat komponen itu mempunyai hubungan fungsional dengan kegiatan pembelajaran bahasa. Kekurangan salah satu saja dari unsur-unsur sistem tersebut akan menimbulkan hambatan dan gangguan pada unsur yang lainnya. Pengajaran bahasa yang hanya memprioritaskan pengajaran terhadap menulis tanpa memperkenalkan kosa kata dan tata kalimat maka akan menghadapi kesulitan. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab harus dilakukan dengan memperhatikan keempat unsur dari sistem tersebut.

Bahasa Arab pertama kali dikenal di Indonesia sejak masuknya Islam ke nusantara yaitu pada sekitar abad ke 13 M. Di dalam masyarakat Indonesia bahasa Arab menempati posisi yang penting, hal tersebut setidaknya dipicu oleh dua kondisi yang pertama Rakyat Indonesia yang tersebar diberbagai kepulauan Nusantara sebagian besar memeluk agama Islam. Dan sebagaimana kita ketahui bahwa Al Quran dan al Hadits adalah pedoman hidup bagi umat Islam serta sebagian besar referensi utama dalam Islam yaitu menggunakan bahasa Arab. Yang kedua bahasa Arab untuk pertama kalinya pada tahun 1973 dijadikan bahasa resmi dalam lingkungan Perserikatan Bangsa-Bangsa,

³ Pranowo, *analisis Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta Gaja Mada University Press 1996) hlm.18

sehingga menempatkan bahasa Arab sebagai salah satu alat komunikasi dalam hubungan diploma internasional.⁴

Kenyataannya lain, bahwa bahasa Arab dalam fase perkembangannya telah dijadikan sebagai bahasa resmi dunia internasional, dan ini sangat menggembirakan bagi kita semua. Maka tidak berlebihan jika pengajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama, mulai dari tingkat SD sampai pada lembaga-lembaga pendidikan tertinggi, baik Negeri maupun swasta, umum maupun agama, untuk digalakkan dan diajarkan. Hal ini tentu disesuaikan dengan taraf kemampuan dan perkembangan anak didik, demikian halnya di MA Lab Fakultas Tarbiyah yang telah menjadikan bahasa Arab sebagai komponen pilihan pokok pembelajaran bahasa asing, disamping bahasa Inggris.

Akan tetapi, masalahnya sekarang adalah bagaimana meningkatkan kualitas berbahasa Arab yang masih dianggap oleh sebagian siswa sebagai bahasa yang sulit atau sukar bahkan memandangnya menjadi momok, hal inilah merupakan tantangan yang harus segera diupayakan pemecahannya. Di sini peranan guru, pendidik dan pakar bahasa Arab sangat dinantikan

Mengajar bukan sekedar usaha untuk menyampaikan ilmu pengetahuan atau transfer ilmu, tetapi lebih dari itu adalah usaha menciptakan sistem lingkungan yang membelajarkan subjek didik agar tujuan pengajaran dapat tercapai secara optimal. Mengajar dalam pemahaman seperti ini memerlukan suatu strategi belajar-mengajar yang sesuai. Mutu pengajaran

⁴ Departemen Agama RI. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada perguruan tinggi Agama Islam IAIN* (Jakarta : Dirjen Bimas Islam, 1976) hlm 72-73

antara lain tergantung pada pemilihan strategi yang tepat bagi tujuan yang ingin dicapai, terutama dalam upaya mengembangkan kreatifitas dan sikap inovatif subjek didik. Untuk itu guru perlu mengembangkan kemampuan profesionalnya untuk program pengajaran dengan strategi belajar mengajar yang kaya dengan variasi dan inovasi.⁵ dan guru harus menguasai tehnik-tehnik penyajian, atau juga disebut metode mengajar.

Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur. Pengertian lain ialah sebagai tehnik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Dari macam-macam tehnik mengajar, ada yang menekankan peranan guru yang utama dalam penyajian, tapi kadang pula menggunakan media seperti Laptop dan seperangkatnya, kadang pula menggunakan tape.

Pada dasarnya jiwa manusia dibedakan menjadi dua aspek, yakni aspek kemampuan (*ability*) dan aspek kepribadian (*personality*). Aspek kemampuan meliputi belajar, *inteligensia*, dan bakat. sedangkan aspek kepribadian meliputi watak, sifat, penyesuaian diri, minat, emosi, sikap, dan motivasi.⁶

Dalam proses belajar mengajar guru bahasa Arab di MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta harus memahami ragam gaya

⁵ Zainal Arifin Ahmad, *Pendekatan dan Model-Model Strategi pembelajaran* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), hlm1

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 1

belajar dan kemampuan peserta didik, karena gaya belajar dan kemampuan peserta didik itu berbeda-beda, dan lulusannya berbeda-beda pula, ada yang dari Tsanawiyah ada juga dari SMP, dengan mengetahui gaya belajar dan kemampuan peserta didik maka guru bisa menentukan strategi pembelajaran yang akan dipilih untuk peserta didiknya.

Dari pengamatan peneliti proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah LFT UIN SUKA Yogyakarta ini belum sepenuhnya memenuhi harapan, sebagaimana target yang diharapkan dalam mempelajari bahasa Arab yaitu penguasaan empat مهارة yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Dan dalam setiap pembelajaran sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan pelajaran karena mereka menganggap bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit, maka dari itu sebagian siswa ada yang tidak berminat dalam mempelajari bahasa Arab.⁷

Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengadakan penelitian di MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi apa yang digunakan oleh guru bahasa Arab di kelas X MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga ?

⁷ Pra Survei di Madrasah Aliyah LFT UIN SUKA Yogyakarta, 25 Agustus 2008

2. Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan guru terhadap siswa kelas X MA LFT UIN SUKA ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam proses pembelajarannya.
- b. Untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan terhadap siswa kelas X MA LFT UIN SUKA.

2. Kegunaan penelitian

- a. Menjadi modal dasar untuk peneliti dalam memanfaatkan ilmu dalam dunia pendidikan, serta dapat menjadi ilmu dan pengalaman untuk masa depan.
- b. Semoga menjadi kontribusi dan motivasi untuk MA LFT UIN SUKA Yogyakarta dalam pengajaran bahasa Arab.
- c. Sebagai usaha penulis untuk memperbanyak dan memperluas wawasan berpikir.

D. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penyusun lakukan terkait dengan penelitian tentang strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan pelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan. Adapun hasil-hasil penelitian dalam bentuk karya tulis skripsi antara lain adalah: penelitian yang dilakukan oleh Dian Fitriana dalam skripsinya yang berjudul "pengajaran bahasa Arab dengan strategi active learning di MAN LFT IAIN sunan kalijaga

Yogyakarta” yang mengkaji tentang suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru bahasa Arab di MAN LFT dalam pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi active learning/CBSA”.⁸ Study lainnya yang dilakukan oleh Dyah Khuriyati dalam skripsinya yang berjudul” strategi Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Audio Visual di SD Al Firdaus Suratakarta” yang kesimpulannya : proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media Audio Visual mencakup tiga tahapan, tahap pendahuluan, inti, dan penutup dan menggunakan berbagai metode diantaranya: metode *إستماع*, metode *محادثة*, metode *ترجمة*, dan Penugasan. Yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa menguasai materi pada setiap pertemuan, respon siswa sangat antusias dengan strategi ini, adapun guru memberikan evaluasi pada saat pembelajaran dan pada akhir semester.⁹

Adapun penelitian tentang strategi dikaji oleh Muhammad Maulana Nor Khalidi dalam skripsinya yang berjudul ”Strategi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta (Perspektif Teori Pemrosesan Informasi), yang berkesimpulan bahwa dalam proses penyimpanan informasi, guru melakukan ilustrasi dalam memberikan makna terhadap kosa kata, serta melakukan tanya jawab antar siswa dengan membedakan-gendernya masing-masing, sehingga siswa tahu kapan dan

⁸ Dian Fitriana, *Pengajaran Bahasa Arab Dengan Strategi Active Learning di MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Skripsi Mahasiswa UIN SUKA, 2006)

⁹ Dyah Khuriyati, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Audio Visual di SD Al Firdaus Suratakarta* (Skripsi Mahasiswa UIN SUKA, 2006)

kepada siapa kosa kata dengan **ضمير** tertentu digunakan, guru mengajarkan strategi *explorasi* (Penyimpanan data).¹⁰

Setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap peneliti terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu pada masalah strategi pembelajaran. Sedangkan Perbedaannya yaitu terletak pada strategi yang digunakan dan tempat penelitian.

Adapun buku yang menjelaskan tentang Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK yang ditulis oleh Drs, H. Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya tahun 1997. buku ini menjelaskan tentang pengertian, penggolongan, pelaksanaan strategi belajar mengajar dan azas-azas mengajar.¹¹ Adapula buku yang berjudul Strategi Pembelajaran Aktif yang ditulis oleh Hisyam Zaini dkk, Buku ini menjelaskan tentang macam-macam strategi, evaluasi pengetahuan Awal, ingatan dan pemahaman, evaluasi kecakapan dalam berfikir analisis kritis, evaluasi kecakapan dalam berpikir sintesis kreatif, evaluasi kecakapan dalam memecahkan masalah, penilaian kecakapan dalam aplikasi dan performasi.¹² Sedangkan peneliti yang akan lakukan adalah strategi pembelajaran bahasa Arab di kelas X MA LFT UIN Sunan Kalijaga.

¹⁰ Muhammad Maulana Nor Khalidi, *Strategi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III di MTsN Wonokromo Bantul Yogyakarta (Perspektif Teori Pemrosesan Informasi)*, (Skripsi Mahasiswa UIN SUKA 2006)

¹¹ Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK* (Bandung :Pustaka Setia1997)

¹² Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga)

E. Landasan Teoritik

1. Strategi Pembelajaran

Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsep secara tepat, yakni pendekatan adalah seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa, dan belajar mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh Penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Strategi pembelajaran banyak didefinisikan secara berbeda-beda oleh ahli-ahli pembelajaran. Berikut ini disajikan beberapa pengertian strategi pembelajaran.

Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia kemilitiran. Strategi berasal dari bahasa Yunani *Strategos* yang berarti *jenderal atau panglima*, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenderalan atau ilmu kepanglimaannya. Strategi dalam pengertian kemiliteran ini berarti cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk mencapai tujuan perang (W.Gulo,2002:1).jika diterapkan dalam pembelajaran, strategi dapat diartikan cara penggunaan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

T. Raka Joni sebagaimana dikutip W.Gulo(2002:2) mengartikan strategi belajar sebagai pola dan urutan umum perbuatan guru-murid dalam mewujudkan kegiatan belajar-mengajar, menurut J.R. David, strategi belajar-mengajar adalah *a plan, method, or series of activities designed to achieves a aprticular education* (Rencana, metode dan

perangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi belajar-mengajar adalah rencana dan cara-cara membawakan pengajaran agar segala prinsip dasar dapat terlaksana dan segala tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif.
2. Cara-cara membawakan pengajaran itu merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar.
3. Pola dan urutan umum perbuatan guru-murid itu merupakan suatu kerangka umum kegiatan belajar mengajar yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap menuju tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Hilda Taba menyatakan dalam Supriyadi (1993:93) bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang dipilih oleh guru dalam proses pengajaran yang dapat memberikan kemudahan atau fasilitas bagi siswa menuju tercapai pembelajaran.¹⁴

Menurut Dick dan Carrey dalam Supriyadi (1993: 94) strategi pembelajaran adalah semua komponen materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

¹³ Zainal Arifin Ahmad, *Pendekatan dan Model-Model Strategi pembelajaran* (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN SUKA Yogyakarta) hlm.1-2

¹⁴ Supriyadi Saputro, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Malang : Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Pendidikan, 2000) hlm. 21

Raka Joni menyatakan istilah strategi banyak dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang berbeda-beda. Dalam konteks pembelajaran, strategi pembelajaran adalah pola umum perbuatan guru-murid dalam perwujudan peristiwa pembelajaran.

Bertolak dari beberapa pengertian strategi yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dikatakan bahwa strategi pembelajaran hakekatnya berwujud dalam bentuk tindakan strategi guru dalam mengaktualisasikan pembelajaran. dimensi-dimensi tindakan strategi tersebut meliputi dimensi interaksi, setting, media dan lain-lain. Dimensi-dimensi yang dimaksud, hakekatnya merupakan komponen dari tindakan strategi guru. Dan nilai strategi suatu strategi pembelajaran dapat diuji atas kesesuaiannya dengan karakteristik variabel-variabel penentunya, seperti: (1) sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (2) sesuai dengan karakteristik bahan pembelajaran, (3) karakteristik guru (4) karakteristik siswa (5) karakteristik sarana dan prasarana yang tersedia.¹⁵

2. Macam-Macam Strategi Pembelajaran

Dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas, perlu adanya keseimbangan dan kesesuaian diantara mereka, salah satu hal yang menjadi sorotan utama dalam pembelajaran tersebut adalah strategi yang digunakan oleh guru untuk memunculkan semangat dan kemauan siswa dalam belajar.

¹⁵ *Ibid hlm. 12*

Untuk menncapai dua hal tersebut dibutuhkan beberapa strategi pembelajaran yang tentunya bervariasi. Adapun macam-macam strategi pada umumnya digunakan dalam dunia pendidikan adalah sebagai berikut :

1) Strategi *Role – Play*

Strategi *Role play* adalah suatu aktivitas pembelajaran yang terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang spesifik. *Role-Play* berdasar pada tiga aspek utama dari pengalaman peran dalam kehidupan sehari-hari :

- a. Mengambil peran (*Role-taking*), yaitu : tekanan *ekspektasi-ekspektasi* sosial terhadap pemegang peran.
- b. Menurut Robert, (1991)Membuat peran (*Role making*), yaitu: kemampuan pemegang peran untuk berubah secara dramatis dari satu peran ke peran yang lain dan menciptakan serta memodifikasi peran sewaktu-waktu diperlukan.
- c. Tawar-menawar peran (*Role-negotiation*), yaitu : tingkat dimana peran-peran dinegosiasikan dengan pemegang-pemegang peran yang lain dalam parameter dan hambatan interaksi sosial.

2) Strategi *Reading Aloud* (Membaca keras)

Strategi *Reading Aloud* adalah strategi pembelajaran dengan membaca pelajaran secara keras supaya siswa-siswa yang lain

merespon dan mendengarkan pelajarannya. Dengan kerasnya suara maka siswa benar-benar mendengarkan pelajaran.

3) Strategi *Aktive Debat*

Strategi *aktive debat* adalah strategi yang digunakan oleh guru dengan tujuan agar siswa aktif di dalam kelas, dan strategi ini langka sekali digunakan di sekolah maupun madrasah

4) Strategi *True or False*

Strategi *True or False* adalah strategi pembelajaran yang sistemnya membenarkan dan mengoreksi kesalahan siswa yang membaca pelajaran.

5) Strategi *Peer Lesson* (belajar dari teman)

Strategi *peer lesson* ini bertujuan untuk mengairahkan kemauan siswa untuk mengajarkan materi kepada temannya. Dan metode ini sistemnya dengan mengajarkan kepada orang lain, dan strategi ini sangat membantu siswa dalam mengajarkan materi pelajaran kepada teman sekelas.

6) Strategi *Card Sort* (kartu Sortir)

7) Strategi *The Power of Two* (kekuatan dua kepala)

8) Strategi *Team Quiz* (Quiz Kelompok)

Dan masih banyak lagi macam-macam strategi pembelajaran yang tidak bisa penulis jelaskan satu persatu dalam skripsi ini.¹⁶

¹⁶ Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga) hlm. 65

3. Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran aktualisasinya berwujud serangkaian dari keseluruhan tindakan strategis guru dalam rangka mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. *Efektifitas* strategi dapat diukur dari tingginya kualitas dan kualitas hasil belajar yang dicapai anak. Sedangkan efisien dalam arti penggunaan waktu, fasilitas, maupun kemampuan yang tersedia.

Keseluruhan tindakan strategi guru dalam upaya merealisasi kegiatan pembelajaran, mencakup dimensi yang bersifat makro (umum) maupun bersifat mikro (khusus).

Secara makro, strategi pembelajaran berkaitan dengan tindakan strategis guru dalam: (1) memilih dan mengoperasionalkan tujuan pembelajaran, (2) memilih dan menetapkan setting pembelajaran, (3) pengelolaan bahan ajar, (4) pengalokasian waktu (5) pengaturan bentuk aktifitas pembelajaran (6) metode, tehnik dan prosedur pembelajaran (7) pemanfaatan penggunaan media pembelajaran (8) penerapan prinsip-prinsip pembelajaran (9) penerapan pendekatan pola aktifitas pembelajaran (10) pengembangan iklim pembelajaran (11) pemilihan, pengembangan dan pelaksanaan evaluasi.

Sedangkan tindakan guru yang bersifat mikro terkait langsung dengan tindakan-tindakan *operasional-interaktif* guru di kelas. Tindakan guru yang dimaksud berhubungan dengan pelaksanaan siasat dan taktik dalam mengoperasionalkan pelaksanaan metode, tehnik, prosedur pembelajaran,

maupun siasat dan taktik operasioanal dalam penggunaan media dan sumber pembelajaran. Disamping itu tindakan-tindakan operasioanal guru di kelas juga berkaitan dengan dan siasat guru dalam rangka :

(1) memotivasi dan menarik perhatian siswa, (2) meningkatkan partisipasi anak, (3) meningkatkan kemandirian belajar anak, (4) meningkatkan disiplin dan ketertiban kelas, (5) hubungan interpesonal anggota kelas dan sejenisnya.¹⁷

4. Pengertian Guru, Peserta Didik dan Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

Setiap guru mempunyai kepribadian masing-masing sesuai dengan latar belakang kehidupan sebelum mereka menjadi guru. Kepribadian guru diakui sebagai aspek yang tidak bisa dikesampingkan dari kerangka keberhasilan belajar mengajar untuk mengantarkan anak didik menjadi orang yang berilmu pengetahuan dan berkepribadian. Dari kepribadian itulah mempengaruhi pola kepemimpinan yang guru perlihatkan ketika melaksanakan tugas mengajar di kelas.

¹⁷ *Ibid* hlm. 21

Pandangan guru terhadap anak didik akan mempengaruhi kegiatan mengajar guru di kelas. Guru yang memandang anak sebagai makhluk individual dengan segala perbedaan dan persamaannya, akan berbeda dengan guru yang memandang anak didik sebagai makhluk sosial. perbedaan pandangan dalam memandang anak didik ini akan melahirkan pendekatan yang berbeda pula. Tentu saja, hasil proses belajar mengajarnya pun berlainan.¹⁸

Tugas guru dalam pembelajaran bahasa Arab memposisikan diri sebagai :

- a) Pemberi motivasi dan pengarah konsentrasi serta atensi siswa.

Motivasi belajar ialah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

Ada dua jenis motivasi khusus dalam belajar bahasa Asing yaitu *instrumental motivation* dan *integrated motivation*. *instrumental motivation* ini adalah dorongan untuk mempelajari bahasa, dan sebagai alat untuk mencapai tujuan, misalnya mempelajari نحو dan صرف, agar bisa membaca kitab kuning.

¹⁸ Syaiful Bahri dkk, *strategi belajar mengajar* (Jakarta : Rineka Cipata, 2006) hlm. 112

Sedangkan *integrated motivation* adalah dorongan untuk belajar bahasa karena sikapnya yang senang terhadap bahasa Arab, sikap untuk selalu berhubungan dengan masyarakat pemakai bahasa atau juga *native speaker*.

Selain itu juga motivasi juga dapat dibedakan antara *intrinsik motivation* dan *extrinsic motivation*. Dalam penelitian bahasa *intrinsik motivation* dan *extrinsic motivation* memberikan kontribusi yang lebih besar dalam keberhasilan belajar bahasa Asing, karena orang yang belajar akan lebih mandiri tanpa adanya yang memerintahkan dan lebih mampu mengembangkan strategi belajarnya, belajar mereka lebih terdorong oleh hatinya sendiri dan belajar merupakan kebutuhan untuk selalu berusaha. Sedangkan *extrinsic motivation* adalah dorongan dari luar dirinya, dengan demikian belajar tentu senang karena merasa adanya kebutuhan dan bahkan mungkin adanya keterpaksaan.

- b) Membantu siswa untuk dapat mengendalikan belajarnya sendiri dalam belajar bahasa, juga membantu siswa untuk memiliki strategi yang diperlukan dalam belajar bahasa (*self regulated learning*)

Bimbingan belajar seharusnya tidak diberikan kepada siswa yang mengalami masalah belajar saja, melainkan juga kepada siswa-siswa lain terutama mengenai pendekatan belajar. Pendekatan yang baik memungkinkan siswa belajar dengan

mengeluarkan energi dan waktu seminimal mungkin untuk mencapai hasil seoptimal mungkin. Mengetahui cara belajar adalah sama pentingnya dengan aktivitas belajar itu sendiri.

Bimbingan belajar ini diarahkan agar siswa menjadi *self regulated learner, self regulated learning* (belajar mengatur diri untuk belajar) merupakan kombinasi *academik learning skill* (penguasaan cara dan strategi belajar yang efektif) dengan kontrol diri yang membuat belajar lebih efektif dan motivasi tetap terpelihara.

- c) Membantu siswa untuk memiliki strategi yang diperlukan dalam belajar bahasa Arab
- d) Membantu siswa untuk mengetahui hasil belajar bahasanya dengan menguji kemampuan mereka
- e) Bersamaan dengan siswa mengevaluasi apakah tujuan telah tercapai dan apakah strategi belajar bahasa telah cukup dikuasai siswa.

b. Pengertian Siswa atau Peserta Didik

Siswa banyak didefinisikan secara berbeda-beda oleh ahli-ahli.

Berikut ini disajikan beberapa pengertian Siswa

Peserta didik (siswa) adalah seseorang atau sekelompok orang yang bertindak sebagai pelaku pencari, penerima dan penyimpan isi

pelajaran yang dibutuhkannya untuk mencapai tujuan (Aminuddin Rasyad, 2000:105) Peserta didik atau siswa atau murid atau terdidik.¹⁹

Peserta didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Orang tuanyalah yang memasukkannya untuk dididik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan di kemudian hari. Kepercayaan orang tua anak diterima oleh guru dengan kesadaran dan penuh keikhlasan. Maka jadilah guru sebagai pengemban tanggung jawab yang diserahkan itu.²⁰ Tanggung jawab seorang guru tidak hanya mendidik satu siswa dalam kelas tapi banyak siswa, dan siswa itu mempunyai karakter berbeda-beda dan beragam, ada yang periang, pendiam, pemarah, mudah menerima pelajaran dan ada juga yang sulit menerima pelajaran, ada yang keras kepala ada juga yang manja dan sebagainya. Intelektual mereka juga dengan kecerdasan yang bervariasi. Biologis mereka dengan struktur atau keadaan tubuh yang tidak selalu sama. Karena itu, perbedaan anak pada aspek biologis, intelektual, dan psikologis ini mempengaruhi kegiatan belajar mengajar.

Murid adalah salah satu komponen dalam pengajaran, di samping factor guru, tujuan, dan metode pengajaran. Sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen

¹⁹ Adrian, *Metode Mengajar Berdasarkan Tipologi Belajar Siswa* (Yogyakarta: Artikel Universitas Negeri Yogyakarta)

²⁰ Syaiful bahri dkk, *strategi belajar mengajar* (Jakarta : Rineka Cipata.2006) hlm.113

terpenting di antara komponen-komponen lainnya. Pada dasarnya “ia” adalah unsur penentu dalam proses belajar mengajar.

c. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam dunia pendidikan, keefektifan dan keefesienan proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena proses belajar mengajar adalah salah satu faktor penentu hasilnya pendidikan, dengan adanya efektifitas dan efesiensinya maka siswa akan tertarik dan senang, oleh karena itu, proses belajar mengajar haruslah bermakna dan berdaya guna.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)

Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.²¹

Menurut Uzer Usman proses belajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²²

²¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta Bumi Aksara 2007) hlm. 27

²² Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996) hlm. 4

Ada teori yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya ialah :

1. Mengajar adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah
2. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar peserta didik.
3. Pembelajaran merupakan suatu proses membantu siswa untuk menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.²³

Dari pernyataan-pernyataan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan, yang mana tidak lepas dari interaksi antara guru dan murid.

Proses belajar mengajar akan lebih baik bermakna dan berdaya guna bila guru memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- 1) Saling mempercayai antara guru dan peserta didik
- 2) Memperhatikan kebutuhan individu peserta didik, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan rohaninya

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tersebut beberapa cara, antara lain :

- a. Menciptakan suasana belajar yang merangsang aktivitas belajar siswa.
- b. Mengoptimalkan hasil belajar.

²³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara.1995) hlm. 58-

- c. Memberi contoh yang baik.
- d. Menjelaskan tujuan belajar secara nyata.
- e. Menginformasikan hasil-hasil yang dicapai peserta didik.
- f. Memberikan penghargaan atas prestasi yang telah dicapai.

Berdasarkan penjelasan di atas, hendaknya seorang guru bahasa Arab harus memperhatikan keadaan siswa. Dan menjadi guru yang aktif, kreatif dan profesional dalam segala bidang dan ciptakan suasana yang menarik dan menyenangkan seperti halnya memberikan *game* yang bersifat edukatif dengan adanya permainan maka peserta didik akan senang menerima dan mengikuti pelajaran, dan jadikanlah pelajaran bahasa Arab adalah menyenangkan bukan membosankan

5. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhi baik internal maupun eksternal.

Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu:

a. Pre Tes

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pre tes. Pre tes ini mempunyai banyak kegunaan dalam menjajagi proses

pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena pre tes memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran.

b. Proses

Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja menurut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosial

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilakunya yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%). Lebih lanjut proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila masukan merata, menghasilkan output yang banyak dan bermutu tinggi, serta sesuai dengan kebutuhan, perkembangan masyarakat dan pembangunan.

c. Post Tes

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes. Sama halnya dengan pre tes, post tes juga memiliki banyak kegunaan, terutama dalam melihat proses pembelajaran. Fungsi post antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan pesertra didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individual maupun kelompok.
2. Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh pesrta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya.
3. Untuk mengetahui peserta didik yang perlu remedial, dan peserta didik yang mengikuti pengeyaan, serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar).
4. Sebagai bahan acuan untuk melakukan perubahan terhadap komponen modul dan proses pembelajaran yang telah dilakukan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.²⁴

Bahasa Arab adalah suatu alat komunikasi. Manusia sejak lahir berusaha untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Dari itulah lahirlah bahasa masyarakat tertentu dengan tanpa harus musyawarah lebih dahulu. Karena setiap masyarakat melahirkan bahasa untuk berkomunikasi dikalangan mereka, maka terjadilah bahasa-bahasa yang

²⁴ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 100-103

beraneka ragam sesuai dengan taraf masyarakat dimana bahasa itu lahir.²⁵

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab di sini bukan sebagai bahasa masyarakat, akan tetapi pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu mata pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, yang mana tujuan akhir dari pembelajaran bahasa Arab ini adalah siswa mampu menguasai empat kompetensinya yaitu, Menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan penelitian study kasus dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya untuk kemudahan digambarkan sebagaimana adanya dalam bentuk kata dan kalimat yang dapat memberikan makna. Dan bentuk daripada penelitian ini adalah penelitian eksplorasi atau juga disebut juga penjelajahan atau pencarian, adalah tindakan mencari atau melakukan perjalanan dengan tujuan menemukan sesuatu, dalam hal ini adalah penelitian yang

²⁵ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia: Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi*, (Jakarta: Pustaka Al Husna baru, 2004), hlm. 19

menyelidiki tentang strategi yang digunakan oleh guru kelas X MA LFT karena belum tahunya peneliti itu sendiri.

2. Penentuan Sumber Data Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian di atas maka lokasi penelitian di MA LFT UIN SUKA, mencakup semua aspek yang terlibat dalam *steak holder* sekolah dan yang terlibat dalam pembelajaran bahasa Arab

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala sekolah MA dan staf karyawan yang dianggap perlu khusus Administrasi
- b) Staf Pengajar atau guru bahasa Arab yang bersangkutan
- c) Siswa MA Kelas X LFT UIN SUKA Yogyakarta dan dokumen-dokumen yang ada di Madrasah

3. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan metode pengumpulan data adalah sebagai alat atau aktifitas yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, diantaranya alat yang digunakan penulis untuk meneliti adalah :

a. Metode Observasi

Observasi adalah penelitian yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak.²⁶ observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil

²⁶ Suharsimi Arikunio, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1993), hlm. 114

perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah meliputi : letak geografis, keadaan lingkungan pembelajaran, proses belajar mengajar, serta sarana dan prasarana pendidikan.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, artinya wawancara dengan menggunakan kerangka pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara, asal tidak menyimpang dari permasalahan.²⁸

Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan sebagai media pokok untuk mendapatkan data primer dari pendidikan bidang studi bahasa Arab dan sebagian dari siswanya. Selain itu juga untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya lembaga, keadaan guru

²⁷ Kinayati Djojuroto dkk, *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia, 2000) hlm. 47

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), hlm. 206

dan siswa, strategi pembelajaran bahasa Arab, kurikulum dan sumber bahan pelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah penyelidikan dari peneliti terhadap benda-benda tertulis, sebagaimana asal katanya bahwa dokumen artinya barang-barang tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁹

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data Madrasah, diantaranya mengenai perjalanan historis MA LFT UIN SUKA, Jumlah guru, jumlah siswa, jumlah karyawan, guru dan pendidikannya, struktur organisasi dan fasilitas yang ada di Madrasah.

4. Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul dan agar data tersebut dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian, maka diperlukan penganalisaan terhadap data tersebut.

Adapun metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian adalah deskriptif-analitik, yaitu metode analisis data nonstatistik, mendiskripsikan segala hal yang terkait dengan rumusan masalah, selanjutnya data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data yang terkumpul berdasarkan realitas dan membentuk sebuah kesimpulan, dalam hal ini penulis

²⁹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1982) hlm. 213

menggunakan metode atau pola pikir induktif yaitu pembahasan yang berangkat dari peristiwa atau keadaan yang khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.³⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis, serta mudah dipahami, maka diperlukan suatu susunan yang baik yang terbagi dalam beberapa bab dan sub. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, berisi pendahuluan. Dalam pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya

Bab kedua, menyajikan gambaran umum MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN SUKA yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana dan prasarana dan faktor pendukung pembelajaran. Dalam bab ini merupakan kerangka dasar dalam mengenal lokasi penelitian, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman mengenai obyek tersebut.

Bab ketiga, membahas tentang implementasi strategi pembelajaran bahasa Arab di MA Laboratorium Fakultas Tarbiyah UIN SUKA yang

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach jilid I* (Yogyakarta : Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1993) hlm. 4

meliputi sistem pembelajaran bahasa Arab, strategi yang digunakan guru bahasa Arab untuk meningkatkan pembelajarannya, pengaruh strategi yang digunakan terhadap siswa, evaluasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas X MA.

Bab keempat, adalah penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian saran-saran yang singkat dan jelas dan yang terakhir adalah penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan apa yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis mempunyai kesimpulan bahwa :

- 1 Di kelas X MA LFT UIN SUKA Bantul siswanya mempunyai latar belakang pendidikan dan karakter yang berbeda-beda, ada yang dari lulusan sekolah SMP dan ada juga yang dari Madrasah Tsanawiyah (MTS). Perbedaan latar belakang tersebut mengakibatkan perbedaan dalam segi pengetahuan, siswa yang mempunyai latar belakang atau lulusan dari MTS rata-rata sudah bisa membaca dan menulis Arab, sedangkan siswa yang dari SMP sebagian besar belum bisa membaca apalagi menulis. maka dari itu sebagai guru dituntut oleh sekolah supaya kreatif dan pandai-pandai menggunakan strategi pembelajaran di Madrasah yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa supaya senang semua mata pelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab

Adapun strategi yang digunakan oleh kelas X MA LFT UIN SUKA adalah :

- a. *Strategi Reading Aloud* (Membaca keras)
- b. *Strategi True or False*
- c. *Strategi Peer Lesson* (belajar dari teman).

2. Adapun pengaruh siswa terhadap strategi yang digunakan guru adalah sebagian siswa ada yang senang menerima pelajaran yang diajarkan guru bahasa Arab, karena siswa suka terhadap strategi yang digunakan oleh guru itu sendiri, ataupun siswa sudah mengenal bahasa Arab sebelumnya, ada juga siswa yang kurang suka strategi yang digunakan oleh guru, karena siswa belum mengenal bahasa Arab.

B. Saran-Saran

Berikut ini penulis sampaikan beberapa saran sebagai pokok pikiran yang dapat penulis sumbangkan, dengan harapan saran-saran tersebut dapat bermanfaat atau paling tidak, bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan.

1. Kepada kepala sekolah
 1. Agar memenuhi atau memperbanyak buku-buku di perpustakaan baik yang berhubungan dengan materi pelajaran bahasa Arab maupun pendukung
 2. Agar memberikan media yang sesuai dengan pembelajaran bahasa arab agar pembelajaran lebih efektif dan efisien
 3. Agar mengusahakan lab bahasa supaya siswa terbiasa mendengar bahasa Arab
2. Guru pengajar bahasa arab
 1. Agar tegas kepada siswa dalam pengajaran bahasa Arab
 2. Agar terfokus dalam pembelajaran bahasa Arab
 3. Agar lebih memperhatikan siswa yang belum mengenal Bahasa Arab

3. Kepada para siswa

1. Siswa diharapkan memperhatikan pelajaran ketika pembelajaran bahasa Arab dimulai.
2. Siswa harus patuh pada guru baik di dalam pembelajaran bahasa Arab maupun di luar pembelajaran.

C. Kata Penutup

Kata Alhamdulillah yang dapat penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sebagai bentuk rasa syukur penulis yang telah memberikan kekuatan, ketabahan, keyakinan dan kesabaran sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun banyak hambatan tidak mengurangi semangat dan kesungguhan untuk mengerjakan tugas akhir ini.

Dalam pepatah inggris mengatakan *no one perfect in this world*, dalam pepatah ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan karena penulis adalah manusia biasa yang tidak luput dari salah dan lupa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif demi perkembangan dan perbaikan penulisan skripsi ini dan penulisan-penulisan karya ilmiah selanjutnya.

Akhir kata penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan sempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zainal Arifin, *Pendekatan dan Model-Model Strategi pembelajaran*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), 2007
- Arikunio, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara), 1993
- Adrian, *Metode Mengajar Berdasar Tipologi Belajar Siswa* (Yogyakarta: artikel UNY)
- Bahri, Syaiful dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta), 2006
- Bahri, Syaiful dkk, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Jakarta: Rineka Citra) 2006
- Departemen Agama RI. *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada perguruan tinggi. Agama Islam IAIN* (Jakarta : Dirjen Bimas Islam), 1976
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Djojuroto, Kinayati dkk, *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra* (Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia), 2000
- Enoch Jusuf, *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara), 1995
- Farigan, Henry Guntur, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, (Bandung Angkasa)
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional), 1982
- Fuad, Ahmad Efendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Miskyat), 2005
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta : Bumi Aksara), 2007
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta : Yayasan penerbit Fakultas Psikologi UGM), 1993
- Hamalik ,Oemar, *Kurikulum dan pembelajarn* (Jakarta: Bumi Aksara), 1995
- Mu'tasim, Radjasa, *Mengkaji Perilaku Keagamaan Dengan Analisis Kebahasaan*. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga), 2007

- Mulyasa, E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2004
- Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia: Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi*, (Jakarta: Pustaka Al Husna baru), 2004
- Moelong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya), 2001.
- Pranowo, *analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta Gaja Mada University Press), 1996
- Saputro, Suprihadi, dkk, *Strategi Pembelajaran*, (Malang : Departemen Pendidikan Nasional, Universitas Negeri Malang, Fakultas Ilmu Pendidikan), 2000
- Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosda Karya), 1996
- Zaini, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga), 2005

WAWANCARA

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari / Tanggal : Kamis, 8 Januari 2009
Tempat : Pondok Pesantren Minhajul Muslim
Waktu : 13.30
Sasaran : Guru Bahasa Arab (Bp. Harri Cahyono,S.Pd.I)

Pertanyaan-pertanyaan.

- 1) Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MA?
- 2) Bagaimana rencana dan persiapan bapak guru sebelum pembelajaran bahasa Arab?
- 3) Metode dan strategi apakah yang bapak gunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
- 4) Bagaimana evaluasi yang diterapkan dalam mempelajari bahasa Arab ?

Jawaban-jawaban

- 1) Tujuan daripada pembelajaran bahasa Arab di kelas X Madrasah Aliyah LFT ini secara umum adalah agar peserta didik berkembang dalam hal:
 - a. Kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara baik dan benar.
 - b. Berbicara secara sederhana tapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan
 - c. Menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan.
 - d. Menulis kreatif meskipun pendek sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan.
 - e. Menghayati dan menghargai karya sastra.
 - f. Kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

- g. Perbendaharaan kata Arab sebanyak 1500 kosa kata lebih dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan meliputi tema tentang kegiatan sehari-hari, kajian keislaman. Rasional penguasaan 1500 kosa kata tersebut adalah kata pada jenjang ibtdaiyah dan 700 kata pada jenjang tsanawiyah, serta 750 kosa kata pada jenjang Aliyah.
- h. Dengan penguasaan kosa kata dengan kaidah dan pelafalan yang benar sebagaimana tersebut di atas peserta didik diharapkan mampu berbahasa Arab secara *reseftif* maupun *ekspresif*
- 2) Di MA LFT UIN SUKA perencanaan pengajarannya bersifat sederhana dikarenakan guru pengajarnya sangat sibuk, guru pengajarnya tidak hanya mengajar di MA LFT UIN tapi dia juga mengajar di SMA Islamiyah maka dari itu perencanaan pengajaran di buat setiap satu tahun sekali atau perencanaan tahunan. Disusun berdasrkan kurikulum *cours of studies* yang memberikan bahan-bahan tentang pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan bagi murid pada setiap kelas/tingkat.
- 3) Ada dua metode yang digunakan oleh kelas X MA LFT UIN SUKA Yaitu:
- a. Metode *Audiolingual*
- Metode *Audiolingual* yaitu guru membaca dan siswa mendengarkan setelah guru membaca kemudian siswa disuruh membaca satu persatu atau berkelompok, karena guru berasumsi bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis. Metode ini sering digunakan di kelas X karena metode ini sangat cocok siswa
- b. Metode Pemberian Tugas
- karena di dalam kelas waktu sangat kurang maka saya memberi tugas kepada siswa yaitu mengerjakan soal yang ada dalam pelajaran, kemudian dalam pertemuan yang akan datang kita bahasa bersama dalam kelas tujuannya yaitu supaya siswa tahu kesalahan yang kerjakan dan bisa memperbaiki hasilnya. Tapi dalam kenyataan siswa kurang ada

respon terhadap soal yang guru berikan dengan bukti adanya siswa yang tidak mengerjakan soal alasannya lupa.

Adapun strategi yang guru gunakan dalam pembelajaran siswa kelas X yaitu:

a. Strategi Tebak menebak kesalahan siswa

Contoh dua Siswa disuruh maju ke depan, yang satu membaca teks yang ada dan lain mendengarkan bacaan temannya jika temannya salah maka yang mengoreksi atau yang mendengarkan boleh menyalahkan dan membenarkan kesalahan temannya, setelah satunya selesai membaca kemudian bergantian dan seterusnya, strategi ini cukup baik bagi siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. Dan tujuannya adalah supaya siswa tahu kesalahan dalam bacaan bisa mengingat-mengingat atas kesalahannya.

b. Strategi suara keras

Strategi suara keras yaitu guru dan siswa membaca pelajaran dengan suara keras dan Strategi ini sering digunakan oleh guru dengan tujuan supaya siswa memperhatikan guru saat pelajaran dimulai atau ketika siswa yang lain membaca supaya temannya memperhatikannya.

c. Strategi *Peer Lesson* (belajar dari teman)

Strategi *peer lesson* cara dimana siswa yang lain membantu siswa lainnya dan strategi ini bertujuan untuk menggairahkan kemauan siswa untuk mengajarkan materi kepada temannya. Seperti contoh siswa menjawab soal dan yang lainnya memperhatikan dan mengoreksi jawabannya.

4) Adapun evaluasi yang digunakan adalah

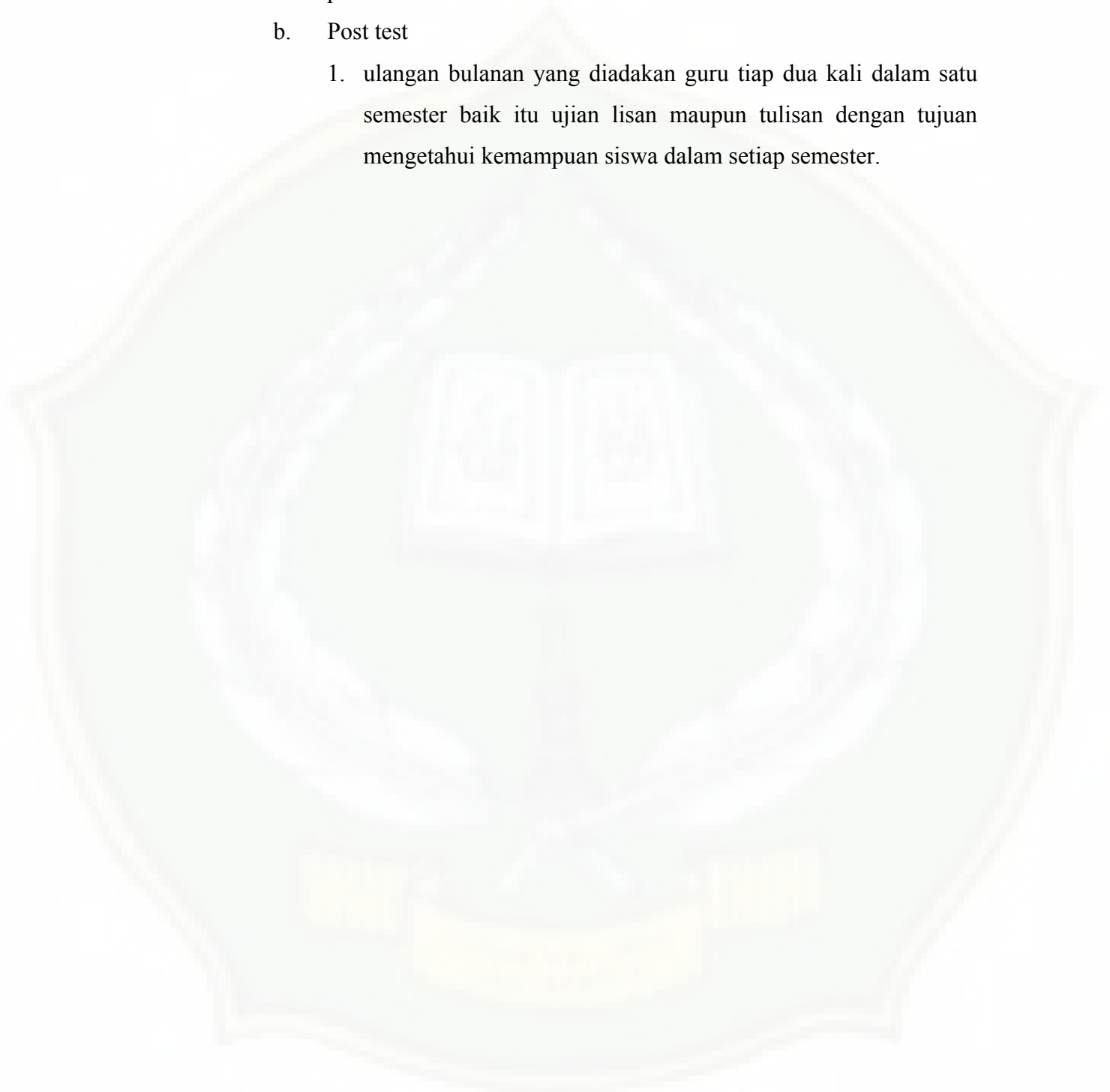
a. Pre test

1. ujian lewat lisan baik itu muhadatsah maupun bacaan siswa ketika membaca bacaan teks bahasa Arab.
2. penilaian dalam setiap pertemuan dengan dengan siswa baik itu di luar kelas maupun di dalam kelas.

Dan guru sering memberi motivasi siswa dalam setiap pertemuan

b. Post test

1. ulangan bulanan yang diadakan guru tiap dua kali dalam satu semester baik itu ujian lisan maupun tulisan dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa dalam setiap semester.



WAWANCARA

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari / Tanggal : Rabu, 14 Januari 2009
Tempat : MA LFT UIN SUKA
Waktu : 13.30
Sasaran : Sebagian siswa kelas X

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana Proses belajar mengajar di kelas X?
2. Suka tidak terhadap pengajarannya ?
3. Buku apa yang dipakai untuk panduan pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban-jawaban

1. Pertama kali guru masuk kelas dan menayakan keadaan siswa, kemudian guru membaca pelajaran yang akan dipelajari setelah dibaca kemudian guru menjelaskan isi kandungan dalam bahasa Arab itu, dan guru sering memberi motivasi adapun pelajarannya yaitu tentang Qiroa'ah, Mufrodat dan Qowaid.
2. Bapak harri menyenangkan dalam pengajarannya karena agak santai dan tidak terlalu memaksakan siswanya.
3. Di kelas X MA LFT ini menggunakan buku pelajaran bahasa Arab untuk kelas Satu Madrasah Aliyah yang dikarang oleh DR.D Hidayat.

WAWANCARA

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari / Tanggal : Rabu, 21 Januari 2009
Tempat : Pondok Pesantren Minhajul Muslim
Waktu : 13.30
Sasaran : Guru Bahasa Arab (Bp. Harri Cahyono,S.Pd.I)

Pertanyaan-pertanyaan.

1. Materi apa saja yang diberikan kepada siswa?
2. Maharah apa yang difokuskan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas X
MA LFT UIN ?
3. Bagaimana caranya agar siswa mau berbicara bahasa Arab?
4. Apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban-jawaban

1. Materi yang diberikan kepada siswa kelas X adalah materi Qiroah (Membaca), Mufrodat (Kosa Kata), Istima' (Mendengarkan), Qawaid (Struktur kalimat)
2. Di dalam pembelajaran bahasa Arab maharah yang guru tekankan adalah tentang muhadatsah karena saya anggap bahasa bahasa adalah praktek dan kebiasaan, walaupun anak itu hafal tentang beberapa mufrodat tetapi tidak mempraktekkannya maka saya anggap anak itu biasa-biasa saja, makanya setiap kali masuk kelas guru berusaha untuk berbicara bahasa arab dengan murid supaya murid termotivasi dan mau berbicara bahasa Arab.
3. Guru selalu membimbing siswa agar mau brbicara bahasa arab, agar siswa mau berbicara maka guru memberi umpan yaitu dengan memulai berbicara bahasa arab, guru berusaha berbicara bahasa arab dengan siswa tidak hanya di kelas tetapi di luar kelas pun guru mengajak siswanya untuk bebrbicara bahasa Arab.
4. Yang menjadi pendukung adalah adanya LCD, LAPTOP, Pembuatan slide, Motivasi guru terhadap siswa untuk selalu berbicara dan belajar bahasa Arab

Yang menjadi penghambat Kemampuan anak yang Hetrogen (bermacam – macam kemampuan anak), tidak adanya Lab bahasa di Madrasah, kurangnya buku pegangan untuk siswa (kurang memadai).



OBSERVASI I

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Hari / Tanggal	: Sabtu, 7 Februari 2009
Tempat	: Kelas X MA LFT UIN SUKA
Waktu	: 12.30
Sasaran	: Guru Bahasa Arab dan Siswa

1. Tahap awal

Pertama kali guru masuk kelas dengan senyum yang menyenangkan, dan guru menayakan keadaan siswa dengan bahasa arab seperti kaifa haluk? kemudian sebagian siswa menjawab : bikhoiron alhamdulillah, tujuannya supaya siswa terbiasa mendengarkan kata- kata Arab dan kemudian berusaha berbicara bahasa Arab, ketika guru bertanya menggunakan bahasa Arab sebagian siswa paham dan menjawab pertanyaan yang ditayakan guru, sebelum guru mengajar bahasa arab guru memberitahu kunci kesuksesan dan selalu memberi motivasi kepada siswa-siswanya, adapun kunci sukses menurut guru pengajar tersebut ada tiga hal yang pertama adalah IQ (20%), EQ dan SQ (80%). Karena hari sebelumnya siswa diberi pekerjaan rumah maka pada hari itu guru menayakan tentang pekerjaan itu, tapi tidak semua siswa mengerjakan pekerjaan yang diberikan, ketika dipertengahan pelajaran ada siswa yang terlambat, kemudian guru bertanya dengan bahasa Arab seperti limadza taakhorta? tapi siswa tidak paham yang ditayakan jadi siswa hanya terseyum. Dalam pelajaran bahasa arab ini guru selalu berusaha berbicara bahasa Arab, kurangnya buku panduan bahasa Arab inilah akhirnya mempengaruhi kurang pula minat belajar siswa.

2. Tahap Inti

Tahap inti ini memberikan pelajaran yang disusun sesuai dengan program pengajaran. Dalam tahap ini guru menerangkan pelajaran Qiroah dengan judul Muhammad Rasulullah dan guru bertanya tentang arti judul yang akan dipelajari, dan guru menjelaskan teknik mempelajari bahasa Arab pada siang itu, yang pertama adalah guru membaca dengan keras dan siswa mendengarkan, kadangkala guru menayakan arti kata perkata atau juga disebut mufrodatnya yang ada dalam bacaan itu, di dalam pembelajaran di kelas X ini adapula siswa yang tidak semangat dan mendengarkan bacaan guru kemudian guru menegur siswa itu, guru sering memberi motivasi untuk belajar, setelah guru membaca kemudian siswa menirukan bacaan yang telah dipelajari, setelah semua siswa menirukan bacaan guru kemudian menunjuk siswa untuk membaca Qiroah yang ada untuk mengetahui kemampuan siswa. setelah menunjuk satu persatu kemudian menyuruh satu kelompok untuk membacanya kembali dan ketika ada siswa yang bacaannya bagus maka guru memujinya dan apabila ada siswa yang kurang bagus bacaannya maka guru selalu memberi motivasi supaya tetap semangat belajar, Adapun pelajaran yang dipelajari pada siang itu yaitu Muhammad Rasulullah tentang nabi Muhammad adalah utusan Allah. ketika guru merasa siswa sudah cukup untuk membaca kemudian guru menyuruh dua siswa untuk maju ke depan kelas yang satu untuk membaca dan yang lainnya mengoreksi bacaan teman, siswa yang lain bisa mengoreksi kesalahan temannya kemudian membenarkan kesalahan itu. adapun pertama kali guru menyuruh anak yang kelihatannya tidak semangat untuk belajar seperti Yuli Supriyanto dan Mega Ratna Kurniastuti, ketika yuli membaca mega boleh mengoreksi, adapun kata yang dikoreksi adalah kata wulida dibaca walada, setelah selesai membaca dan mengoreksi, siswa kemudian menunjuk siswa yang lain untuk maju ke depan dan seterusnya.

Setelah pelajaran Qiroah kemudian dilanjutkan pelajaran tarjamah yaitu menerjemahkan kata perkata dari pelajaran Qiroah tadi dan guru menyuruh siswa untuk menulis dalam bukunya supaya tidak lupa, ketika menerjemahkan tidak hanya guru yang aktif tapi muridnya juga, karena setiap kata perkata

guru bertanya kepada siswa, contoh pertanyaan itu adalah siapa yang tahu tentang arti kata itu maka siswa boleh menerjemahkannya. Kemudian guru menulis kata-kata yang penting di papan tulis dan kata itu adalah sebagian kata dari pelajaran bahasa arab yang dipelajari pada hari itu, kemudian guru menayakan satu persatu kepada siswa tentang arti dari kata yang ditulis oleh guru. Dalam pembelajaran ini guru kadang memperdengarkan musik-musik melalui laptop ketika siswa merasa bosan dalam pembelajaran bahasa Arab dan guru mengajar bahasa Arab disertai dengan musik yang tanpa lagu supaya siswa tidak mengantuk dalam belajarnya.

3. Tahap Penutup

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh guru adalah mengingatkan siswa untuk mempelajari untuk minggu yang akan datang. dan akhirnya di tutup dengan kafarotul majlis

OBSERVASI II

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Hari / Tanggal : Sabtu, 14 Februari 2009
Tempat : Kelas X MA LFT UIN SUKA
Waktu : 12.30
Sasaran : Guru bahasa Arab dan Siswa

Materi Qawaid , penyajian materi ini di kelas X langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Guru membuka dengan salam seperti biasa
- b. Guru menentukan materi
- c. Kemudian guru menerangkan materi tersebut di papan tulis
- d. Guru mempersilahkan siswa untuk menulis
- e. Guru memberikan kertas yang berisikan contoh isim nakiroh dan ma'rifat
- f. Guru menyuruh siswa maju ke depan untuk menulis dan menjawab soal yang ada di kertas
- g. Guru membaca jawaban yang ada di papan tulis dan siswa menirukan
- h. Guru menutup dengan salam.

CURICULUM VITAE

Nama : Ali Hafidh
Tempat/Tanggal Lahir : Demak 19 Mei 1983
Alamat Asal : Desa Babalan Rt : 03 Rw.: 02 Kecamatan
Wedung Kabupaten Demak.59554
Alamat Jogja : Masjid Baitun Na'im. Jalan Taman Siswa Gg
Pronocitro Wirogunan Mg II/715 Yogyakarta
Nama Ayah : H. Yahya (Al Marhum)
Nama Ibu : Hj. Zubaidah
No Telpon / Hp : (0274) 6548693 / 085228221560
Pendidikan : 1. MI Demak ,Tahun 1993 - 1996
2. MTs Demak, Tahun 1996-1999
3. MA Pati , Tahun 1999-2004
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun
2005-2009
Pengalaman Organisasi : Wakil Ketua OSIS MTs 1997
: Pengurus Pondok Pesantren Maslakul Huda
2002
: Ketua Panitia Ramadhan Masjid Baitun Naim
2007
: Pengurus BADKO TKA TPA Rayon
Mergangsan 2007-2011
: Direktur TKA TPA TQA Baitun Naim 2006-
2009

Daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya, kepada yang berkepentingan harap maklum

Yogyakarta,

Ali Hafidh

NIM.05420042